

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan fakta dari penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya tentang pengaruh antara *Adversity Quotient* dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 22 Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara *Adversity Quotient* dengan Prestasi Belajar sebesar 5,432 atau 5,43%. Hal ini berarti bahwa jika *Adversity Quotient* baik, maka Prestasi Belajar yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya jika *Adversity Quotient* buruk, maka Prestasi Belajar yang diperoleh rendah.
2. Terdapat pengaruh positif antara Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar sebesar 2,568 atau 2,57%. Hal ini berarti bahwa jika Motivasi Berprestasi baik, maka Prestasi Belajar yang diperoleh tinggi, dan sebaliknya jika Motivasi Berprestasi buruk maka Prestasi Belajar yang diperoleh rendah.
3. Terdapat pengaruh positif antara *Adversity Quotient* dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar sebesar 37,3%. Hal ini berarti bahwa semakin baik *Adversity Quotient* dan Motivasi Berprestasi maka semakin tinggi Prestasi Belajar, dan sebaliknya semakin buruk *Adversity Quotient* dan Motivasi Berprestasi maka Prestasi Belajar akan semakin rendah.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh *Adversity Quotient* dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar, diketahui bahwa Prestasi Belajar sangat dipengaruhi oleh *Control* atau kendali dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam mengendalikan dan mengelola sebuah hambatan yang dilaluinya dalam kegiatan belajar. Ini merupakan hal baik karena dengan kemampuan kendali siswa terhadap hambatan yang tinggi, Prestasi Belajar siswa pun dapat meningkat.

Kemudian, implikasi selanjutnya menunjukkan bahwa Motivasi Berprestasi sangat dipengaruhi oleh bagaimana sikap berusaha unggul siswa dalam kegiatan belajar. Untuk meningkatkan Motivasi Berprestasi, siswa harus memiliki rasa bertanggung jawab yang tinggi, keinginan untuk menjadi pribadi yang unggul, sikap menyukai umpan balik, menyukai tantangan dan kebiasaan untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan sekolah berupaya untuk lebih memperhatikan *Adversity Quotient* siswa. Indikator terendah pada variabel

Adversity Quotient dalam penelitian ini adalah jangkauan atau *reach*. Hal tersebut menunjukkan bahwa masalah pembelajaran yang sedang dihadapi siswa masih mengganggu banyak segi kehidupan para siswa. Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan proses pembelajaran yang mampu membantu siswa memecahkan masalah dalam kegiatan belajar.

2. Saran bagi guru

Diharapkan berupaya untuk membantu siswa meningkatkan *Adversity Quotient* dan Motivasi berprestasi. Guru memberikan arahan kepada siswa karena *Adversity Quotient* merupakan hal yang penting untuk mengatasi masalah dalam belajar. Guru juga sebagai fasilitator yang membantu dan mengarahkan siswa agar siswa dapat lebih mengeksplor dirinya dalam meningkatkan kemampuannya dalam belajar yang dimiliki sehingga siswa bisa terpacu dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu, guru perlu memberikan materi pembelajaran yang mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa.

3. Saran bagi siswa

Siswa diharapkan untuk memiliki *Adversity Quotient* dan Motivasi Berprestasi yang baik untuk mengoptimalkan Prestasi Belajar, terutama dalam mencapai tujuan. Siswa harus mempunyai keinginan sehingga ketika belajar tidak mengalami kesulitan, dan siswa harus meningkatkan motivasi, karena jika siswa memiliki motivasi yang kuat maka siswa akan dapat menghadapi segala situasi yang dapat menghambat proses belajar yang akan berimbas pada Prestasi Belajar.

4. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa *Adversity Quotient* dan Motivasi Berprestasi berpengaruh dengan Prestasi Belajar. Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar selain yang diteliti dalam penelitian ini, seperti minat belajar, kebiasaan belajar, disiplin belajar dan sebagainya.